

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
 Bulan Laporan : Sep 2022

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2022		Q2 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High-Quality Liquid Asset (HQLA)		40,105,582		35,856,485
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6,220,683	311,034	6,487,880	324,394
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,419,145	241,915	2,496,739	249,674
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	54,693,170	13,584,127	53,642,713	13,320,164
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,535,266	2,971,680	6,001,986	2,356,011
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		#REF!
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	35,830,998	35,830,998	26,821,833	26,821,833
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,776,252	1,814,959	31,793,583	1,794,024
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	45,756,183	6,848	45,150,720	7,112
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	938,456	938,456	956,859	956,859
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		55,700,016		45,830,070
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	11,769,653	7,764,750	11,743,903	7,736,792
10	Arus kas masuk lainnya	35,855,813	35,855,813	26,861,010	26,853,130
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		43,620,563		34,589,922
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		40,105,582		35,856,485
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		13,925,004		11,457,518
14	LCR (%)		288.01%		312.95%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Sep 2022

ANALISIS

Di Q3 2022, jumlah HQLA bank sebesar 40.10 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 55.70 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 41.77 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 288.01%.

Peningkatan HQLA sebesar 4.24 triliun rupiah pada Q3 2022 terutama berasal dari surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia .

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q3 2022 sebesar 9.86 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat perhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 7.40 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada total arus kas keluar bersih yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada HQLA (22% vs 12%) menyebabkan LCR Q3 2022 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 288.01%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.